

PELATIHAN SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN EDMODO PADA GURU SMP NEGERI 3 PALEMBANG

Ikhtison Mekongga¹⁾, Ervi Cofriyanti^{*2)}, Isnainy Azro³⁾

¹Teknik Komputer, Politeknik Negeri Sriwijaya

e-mail: mekongga@polsri.ac.id

^{2,3}Teknik Komputer, Politeknik Negeri Sriwijaya

e-mail: *ervi@polsri.ac.id, adamputra.azro@gmail.com

*Corresponding Author

Abstract

The purpose of implementing the community service program with scheme of lecturer-student cooperation is to provide knowledge and comprehension to teachers of public junior high school 3 Palembang about how to use Edmodo e-learning system. It can be used to support the Contextual Teaching and Learning approach in accordance with one of the missions of the school. The method of implementing the program adopting action research steps that consisted of several stages, namely planning, implementation, observation and reflection. At the implementation stage, it is carried out the training on Edmodo's features such as creating accounts, creating classes, uploading material, and making assessments. The reflection stage are carried out by giving pre and post-training questionnaires to the teachers to find out the understanding level of the participants and as an input for the future improvement. The time to carry out the community service activity is approximately 6 months. Based on the results of the questionnaire's recapitulation on August 15th, 2019, it is obtained that 73.24% of 17 respondents answered the knowledge/techniques mastered by participants after Edmodo's training, and as much as 88.24% participants stated that the contents and guidance methods, as well as the training design were satisfying.

Keywords: Training, E-Learning System, Edmodo, Public Junior High School 3 Palembang

PENDAHULUAN

SMP Negeri 3 Palembang berlokasi di Jalan Ariodilla No. 2280 Palembang menempati area tanah seluas 5.452 m² dan terdiri atas dua bangunan bertingkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 yaitu Bapak Masykur pada tanggal 18 Maret 2019 diperoleh informasi bahwa visi sekolah yaitu Unggul dalam Prestasi Iman dan Taqwa, sedangkan misi sekolah diantaranya yaitu melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) dan

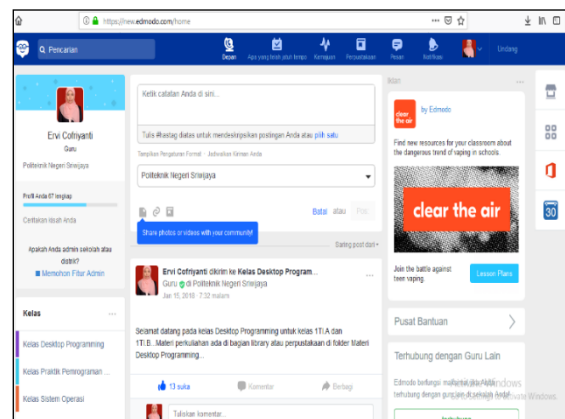
Saintifik serta membekali siswa dengan keterampilan hidup teknologi informatika. Pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, dan sebagai warga masyarakat dan nantinya sebagai tenaga kerja[1]. Oleh karena itu, untuk memperkuat pemahaman konsep dan proses pembelajaran lebih interaktif dan

dapat memperkaya keterampilan siswa terkait teknologi informasi maka para guru saat ini dituntut dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung metode dan proses belajar-mengajar di kelas. Metode pengajaran yang lama yaitu dengan metode tatap muka atau ceramah memiliki beberapa kelemahan [2] diantaranya proses belajar siswa terikat oleh dimensi ruang dan waktu, artinya siswa harus berada dalam ruang dan waktu yang sama dengan teman sekelas dan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Jika mahasiswa tidak mampu hadir pada salah satu kegiatan, ini berarti bahwa mahasiswa tersebut akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan *skill* yang baru. Selain itu apabila ceramah menjadi satu-satunya metode pembelajaran, kemampuan siswa menjadi kurang terasah karena siswa tidak terbiasa untuk berpikir di luar konteks yang disampaikan oleh guru dan menjadi pasif dalam memilih sumber belajar tambahan di luar sumber belajar yang disediakan guru.

Sehingga diperlukan alternatif metode pengajaran yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut yaitu metode *blended learning*. Metode *blended learning* merupakan jenis pembelajaran yang menggabungkan klasikal (*face to face*) dengan pengajaran *online* [3]. Metode *blended learning* ini juga dapat mendukung konsep CTL yang ada pada SMP Negeri 3. Sehingga berdasarkan wawancara tersebut, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 merasa perlu adanya pelatihan bagi guru mengenai pengajaran online dikarenakan masih banyaknya guru yang belum paham penggunaan teknologi informasi. Dalam hal ini tim pelaksana kegiatan pengabdian mengusulkan pelatihan sistem *e-learning* menggunakan Edmodo bagi guru SMP Negeri 3 untuk topik pengajaran online ini. Edmodo merupakan jejaring sosial untuk pembelajaran berbasis *learning*

management system (LMS) [3] seperti terlihat pada Gambar 1.

Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palembang sangat berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan segera. Hal ini dikarenakan sistem *e-learning* ini dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dengan siswa dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru mengenai sistem *e-learning* dengan Edmodo baik yang berbasis *web* maupun *mobile*. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam waktu lebih kurang 6 bulan atau 24 minggu. Dalam pelatihan ini juga akan dibantu 3 orang mahasiswa sebagai asisten agar pelaksanaan pelatihan lebih efektif.



Gambar 1. Tampilan Edmodo sebagai Guru

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka terdapat beberapa permasalahan mitra yaitu :

1. Sebagian guru SMP Negeri 3 belum memiliki pengetahuan tentang metode *blended learning* (gabungan klasikal (*face to face*) dengan pengajaran *online*).
2. Sebagian guru SMP Negeri 3 belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Adapun solusi yang dapat ditawarkan terkait permasalahan mitra tersebut dapat diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Permasalahan dan Solusi bagi Mitra

No.	Permasalahan	Solusi
1	Sebagian guru SMP Negeri 3 belum memiliki pengetahuan tentang metode <i>blended learning</i> (gabungan klasikal (<i>face to face</i>) dengan pengajaran <i>online</i>).	Memberikan pelatihan/pendampingan bagi guru SMP Negeri 3 mengenai penggunaan media pembelajaran <i>online</i> untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, seperti Edmodo.
2	Sebagian guru SMP Negeri 3 belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.	

Berdasarkan hasil analisis permasalahan mitra maka disepakati dengan pihak sekolah perlu dilaksanakan pelatihan bagi guru SMP Negeri 3 mengenai penggunaan media pembelajaran *online*, dalam hal ini digunakan Edmodo.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri atas 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi [4].

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, tim pelaksana melakukan survei awal dahulu dengan melakukan wawancara kepada pihak mitra yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palembang yaitu, Bapak Masykur. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang dapat ditawarkan kepada pihak mitra yaitu berupa program pelatihan. Selanjutnya disusun program pelatihan sebagai berikut :

Para guru akan dibagi menjadi 3 kelompok dengan pembagian sebagai berikut.

No. Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah Pendamping
1	10 orang	1 instruktur dan 1 asisten mahasiswa
2	10 orang	1 instruktur dan 1 asisten mahasiswa
3	10 orang	1 instruktur dan 1 asisten mahasiswa
Total	30 orang	

Program pelatihan akan dilakukan dalam waktu 6 bulan dengan susunan materi sebagai berikut.

Sesi ke-	Agenda	Materi tes evaluasi
1	-Pembuatan akun Edmodo -Membuat kelas -Cara mengunggah bahan ajar -Cara membuat pengumuman, kuis, dan tugas	-Pre-test kuesioner sebelum materi
2	-Cara penilaian dengan Edmodo	-

	-Cara mengakses kode untuk siswa (untuk mengakses kelas dan mengunggah jawaban tugas/kuis)	
3	-Penggunaan Aplikasi Android Edmodo -Evaluasi	-Pemberian kuesioner untuk evaluasi kegiatan.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program yaitu pelatihan cara penggunaan menu-menu pada Edmodo baik yang berbasis *web* maupun *mobile*.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pelatihan terhadap pihak mitra seperti kendala-kendala yang muncul dalam proses pelatihan di kelas. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan memberikan kuesioner pre dan post pelatihan kepada para guru SMP Negeri 3 untuk melihat apakah target yang diharapkan sudah tercapai. Selain itu juga dapat diketahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan yang telah dilakukan terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rencana Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

Rencana Kegiatan yang Telah Dilakukan	Tanggal Pelaksanaan
Perencanaan/Persiapan, pembuatan program kerja/jadwal, koordinasi dengan pihak SMP Negeri 3 Palembang.	Maret dan Awal Agustus 2019
Pelatihan Penggunaan Edmodo untuk guru SMP Negeri 3 Palembang.	15 Agustus 2019
Pemberian kuesioner pre dan post pelatihan untuk mengevaluasi pelatihan.	15 Agustus 2019

Selama proses pelatihan dilakukan observasi pada peserta pelatihan dengan mengamati kendala-kendala yang muncul dalam proses pelatihan di kelas. Berikut beberapa catatan kendala selama pelatihan:

1. Masalah koneksi internet.
2. Beberapa peserta masih menggunakan *web browser* versi lama yang kurang *support* untuk tampilan Edmodo.
3. Beberapa peserta lupa *password* Gmail karena *password* ini diperlukan verifikasi pada saat mengedit foto maupun data profil.

Berdasarkan hasil kuesioner pre dan post pelatihan yang diberikan pada tanggal 15 Agustus 2019 mengenai pelatihan Edmodo yang telah diberikan diperoleh :

1. Hasil rekapitulasi kuesioner sebelum pelatihan bahwa sebagian besar peserta yaitu 94,12% dari 17 orang menyatakan belum pernah menggunakan Edmodo untuk membantu proses belajar mengajar di kelas. Hanya satu orang atau 5,88% yang menyatakan pernah menggunakan Edmodo untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga sebagian besar tidak atau kurang lancar dalam menggunakan Edmodo yaitu sebesar 82,35% dan bahkan ada yang menjawab tidak tahu

2. sebesar 17,65%, hal ini dikarenakan sebagian besar guru belum pernah menggunakan *learning management system* Edmodo dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta pelatihan, walaupun ada guru yang mendapatkan materi Edmodo sebelumnya, mereka lupa dikarenakan tidak diterapkan kelas. Fasilitas sekolah juga kurang memadai untuk menerapkan Edmodo yang membutuhkan jaringan internet.
3. Hasil rekapitulasi kuesioner sesudah pelatihan Edmodo, sebanyak 64,71% menjawab dapat menggunakan Edmodo dengan lancar, hal ini menunjukkan materi pelatihan cukup terserap oleh peserta. Hal ini juga terlihat dari hasil rekap jawaban pertanyaan no.2 yaitu apakah bimbingan yang diberikan instruktur dalam pelatihan mudah dimengerti, sebesar 70,59% menjawab ya. Hal ini dapat didukung juga karena peserta juga praktik langsung melalui hp atau laptop. Sedangkan jika dilihat dari sisi isi, metode dan desain pelatihan sebanyak 88,24% menjawab sudah memuaskan. Selain itu secara keseluruhan, rata-rata 73,24% pengetahuan/teknik dikuasai peserta setelah pelatihan berdasarkan hasil kuesioner post pelatihan.
4. Berdasarkan hasil kuesioner post pelatihan yang diberikan tanggal 15 Agustus 2019, adapun saran yang diberikan peserta kepada panitia pelaksana pelatihan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diadakan lagi di masa yang akan datang dengan menambahkan materi pelatihan Edmodo untuk entitas siswa dan orang tua siswa, sehingga kedepannya *learning management system* Edmodo dapat benar-benar diterapkan di SMP Negeri 3 Palembang.

Gambar 2 menunjukkan foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Foto Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner dari 17 peserta pelatihan pada tanggal 15 Agustus 2019 sebagai hasil refleksi keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebanyak 64,71% menjawab dapat menggunakan Edmodo dengan lancar, hal ini menunjukkan materi pelatihan cukup terserap oleh peserta.
2. Terkait bimbingan yang diberikan oleh instruktur dalam pelatihan sebanyak 70,59% peserta menjawab mudah untuk dimengerti. Hal ini dapat didukung juga karena peserta juga praktik langsung melalui hp atau laptop
3. Sebanyak 88,24% peserta menyatakan bahwa isi dan metode bimbingan, serta desain pelatihan memuaskan.

4. Selain itu, beberapa guru berencana akan menggunakan Edmodo untuk proses pembelajaran, contoh guru bidang studi biologi akan menggunakan Edmodo pada kelas dengan jumlah siswa 15 orang untuk tugas *project*.

Berdasarkan hasil kuesioner post pelatihan yang diberikan tanggal 15 Agustus 2019, adapun saran yang diberikan peserta kepada panitia pelaksana pelatihan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diadakan lagi di masa yang akan datang dengan menambahkan materi pelatihan Edmodo untuk entitas siswa dan orang tua siswa, sehingga kedepannya *learning management system* Edmodo dapat benar-benar diterapkan di SMP Negeri 3 Palembang. Sedangkan untuk pihak sekolah, saran dapat diberikan yaitu perlu dipertimbangkan untuk penambahan infrastruktur jaringan internet di sekolah seandainya pada masa yang akan datang akan diterapkan sistem *e-learning* dengan Edmodo pada SMP Negeri 3 Palembang untuk mempercepat dalam mengakses fitur-fitur dalam Edmodo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Politeknik Negeri Sriwijaya atas *support* Dana Pengabdian PNBPNPolsri 2019 untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan pihak SMP Negeri 3 Palembang sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Arisona, "Penerapan Perangkat Pembelajaran Sains Berbasis CTL dan E-Learning di SD 01 Poasia Kendari Sebagai Sekolah Model Praktikum Pembelajaran bagi Mahasiswa FKIP-MIPA Unhalu," 2018.

- [2] I. K. Widiara, "BLENDED LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL," vol. 2, p. 7, 2018.
- [3] N. E. Ekawati, "Application of Blended Learning with Edmodo Application Based on PDEODE Learning Strategy to Increase Student Learning Achievement," *FRM*, vol. 8, no. 1, Apr. 2018.
- [4] D. Mulyamah, "Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Kebersamaan Dalam Keberagaman (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sd Negeri Genra Masekdas Kota Bandung)," Skripsi FKIP Universitas Pasundan Bandung, 2017.

